



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyia Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENEUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA

Johannes Dimas, Yolla Margaretha
1952018@eco.maranatha.edu,
yolla.margaretha@eco.maranatha.edu

PENDAHULUAN

Clift Daniel Pasadena merupakan pemilik dari Dapoer Pandan Wangi Sunda Resto lahir di Bandung, 8 April 1985, ia bukan lahir di keluarga yang semuanya serba ada namun keluarganya merintis usaha dari 0, saat itu ayahnya mempunyai bisnis *showroom* jual-beli mobil bekas sedangkan ibunya pernah bekerja di restoran milik saudara bagian administrasi. Clift Daniel Pasadena adalah alumni dari Universitas Kristen Maranatha angkatan 2003. Di Universitas Kristen Maranatha ia mengambil fakultas ekonomi jurusan manajemen, selama berkuliah ia juga aktif mengikuti unit kegiatan seperti Kungfu, Himama, dan Senat. Selain mengikuti kegiatan yang ada di kampus ia juga pernah menjadi pengajar bela diri Kungfu, mengajar seni musik di sekolahan, *MC*, dan *music organizer* atau musik band di event tertentu. Setelah lulus dari Universitas Kristen Maranatha ia dihadapkan dengan pilihan untuk bekerja atau melanjutkan usaha orang tuanya yaitu *showroom* mobil, namun saat itu ia berpikir kalau bekerja sebagai tenaga pengajar itu sudah pasti memakai tenaga sendiri dan jam kerjanya sudah ditentukan, lalu jika melanjutkan usaha *showroom* mobil ia kurang suka karena untuk mencari mobil itu tidaklah mudah, jika barangnya sudah laku maka sudah tidak punya barangnya dan harus mencari barangnya lagi, tetapi juga misalnya barang stocknya banyak namun tidak laku itu yang jadi masalahnya karena pasti harus mencari cara supaya barangnya cepat laku jadi tidak mudah juga berbisnis di *showroom* mobil bekas. Saat itu ibunya memiliki talenta di bidang masak dan ia mencoba untuk memberi masakannya ke orang-orang yang ia kenal dan ke beberapa teman setelah itu banyak yang

suka dengan masakannya dan pada akhirnya merintis Restoran Dapoer Pandan Wangi. Dari sinilah perjalanan Clift Daniel Pasadena dimulai, ia juga senang dalam bidang kuliner bahkan lidahnya pun lidah umum artinya hampir sama dengan selera kebanyakan orang. Jadi setelah lulus kuliah ia masuk ke dunia kuliner dan mencoba untuk meningkatkan dan menggali berbagai cara agar restorannya berkembang dan dikenal oleh banyak masyarakat, ia juga selalu mencoba untuk berinovasi dan mengeluarkan varian-varian menu yang baru tentunya dengan ciri khas makanan sunda. Inilah yang membuat Dapoer Pandan Wangi Sunda Resto mulai diminati oleh masyarakat selalu memberikan rasa yang konsisten dan menarik bahkan sampai memberikan pelayanan yang terbaik.



Gambar 1

Sumber: Berasal dari Tokoh

Foto diatas adalah keluarga dari Clift Daniel Pasadena dengan istrinya, ia sudah dikaruniai tiga anak laki laki.

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah *entrepreneurship* diadopsi dari Bahasa Perancis, *entreprende* yang berarti melakukan (*to undertake*), memulai atau berusaha melakukan tindakan mengorganisir dan mengatur. Dalam bahasa Indonesia, istilah *entrepreneurship* diartikan kewirausahaan yang memiliki pengertian sedikit berbeda oleh para ahli. Meskipun demikian, masing-masing pendapat memiliki inti dari *entrepreneurship*, yaitu tentang kreativitas atau inovasi.

Dalam literatur-literatur kewirausahaan diartikan berbeda-beda oleh para ahli. Berikut merupakan beberapa pengertian *entrepreneurship* (kewirausahaan).

1. Menurut Suryana dalam *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (2013), *entrepreneurship* merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan dan mencari peluang dari masalah yang dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat ide baru dengan mengkombinasikan, mengubah, atau merekonstruksi ide-ide lama. Sedangkan inovasi merupakan penerapan dari penemuan suatu proses produksi baru atau pengenalan akan suatu produk baru.
2. Danang Sunyoto dalam *Kewirausahaan Untuk Kesehatan* (2013) memiliki pandangan tentang *entrepreneurship* yaitu suatu sikap untuk menciptakan sesuatu yang baru serta bernilai bagi diri sendiri dan orang lain. *Entrepreneurship* tidak hanya tentang mencari keuntungan pribadi, namun juga harus mempunyai nilai sosial.
3. Abu Marlo pada buku *Entrepreneurship Hukum Langit* (2013) menjelaskan bahwa *entrepreneurship* adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan perubahan dari sistem yang ada. Dalam dunia *entrepreneurship*, peluang adalah kesempatan untuk mewujudkan atau melaksanakan suatu usaha dengan tetap memperhitungkan risiko yang dihadapi.

4. Robbin & Coulter (2010) menjelaskan Kewirausahaan yakni suatu proses di mana seseorang atau suatu kelompok individu menggunakan upaya yang terorganisir & sarana untuk mencari sebuah peluang dan menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi kebutuhan serta keinginan melalui sebuah inovasi dan keunikan, tidak mempedulikan apapun sumber daya yang digunakan pada saat ini.

Dari penjelasan diatas bisa di dapatkan *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan/atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Bisa dikatakan bahwa *entrepreneur* adalah seorang yang kreatif dan inovatif serta membawa ide baru itu untuk memulai bisnis. Saat seorang memperkenalkan ide-ide baru, akan menghadapi banyak rintangan dan risiko untuk meluncurkan ide-ide tersebut. Begitu setelah melewati semua rintangan maka bisa mendominasi pasar karena idenya yang unik.

Ciri yang seharusnya dimiliki oleh seorang *entrepreneur* adalah;

1. Memiliki Sikap yang Disiplin

Sikap disiplin akan menggerakkan semangat dan motivasi untuk menjalankan usaha sehingga dapat mencapai target. Hal ini sangatlah penting, sebab ketidakdisiplinan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan banyak bisnis bangkrut. Seorang *entrepreneur* yang mempunyai keinginan keras dan disiplin maka akan mampu menggerakkan motivasi dalam bisnis itu sendiri untuk bekerja secara bersungguh-sungguh. Dengan mencoba terus melatih disiplin, maka seorang wirausaha akan memperoleh keteraturan tingkah laku, keuletan, dan ketabahan.

2. Sikap yang Pekerja Keras

Untuk mencapai kesuksesan diperlukan kerja keras, tanpa adanya kerja keras mungkin kesuksesan akan lama diraih. Dalam

berbisnis sangat perlu adanya kerja keras, dengan kerja keras maka hasil yang didapatkan akan maksimal. Dapat dikatakan semakin besar usaha yang dilakukan maka semakin besar pula yang akan dihasilkan. Kerja keras dengan usaha tidak akan pernah dapat dipisahkan, jika ingin sukses dalam berbisnis, maka mulai mengambil langkah untuk bekerja keras. Jika tidak bekerja keras, lebih baik tidak mulai untuk berbisnis karena kerugian yang akan datang lebih cepat.

3. Kreatif dan Inovatif

Karakter *entrepreneur* yang kreatif dan inovatif artinya mampu untuk menciptakan sebuah produk baru yang berasal dari pemikiran atau gagasannya. Selain itu juga mengacu pada cara berpikir dan sikap untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Agar *entrepreneur* dapat menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif, maka ia harus mau memperhatikan lingkungan sekitar, artinya mau mendengarkan orang lain tentang pendapat atau komentar sehingga mampu menemukan hal baru disekitar. Selain itu, karakter kreatif dan inovatif bisa dilatih dengan menumbuhkan rasa percaya diri. Artinya tidak mudah merasa tidak percaya diri ketika usaha atau hasilnya diberi kritik, bahkan mengalami kegagalan.

Sumber: <https://penerbitbukudeepublish.com>

Karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh seorang *entrepreneur* adalah;

1. Optimis

Optimis artinya suatu paham keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik, menyenangkan dan sikap selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal. Demikian juga dalam karir sebagai *entrepreneur*. *Entrepreneur* selalu terus berpikir positif saat memulai bisnis sampai sukses. Optimislah bahwa apa yang akan dilakukan memberikan manfaat dalam karir. Memberikan kontribusi dalam bisnis. Menjadi orang sukses harus menjadi orang yang berguna bagi banyak orang.

2. Berani Dalam Mengambil Resiko

Keberanian mengambil risiko akan membuat seorang *entrepreneur* bersiap menghadapi kemungkinan terburuk seperti gagal dan lain-lain. Tentu hal yang akan terjadi akan memberikan perubahan yang variatif dari skala kecil hingga besar. Setidaknya hal itu yang membuat para pebisnis mempersiapkan diri secara maksimal sebelum mengambil keputusan.

3. Fokus Pada Tujuan

Sebagai *entrepreneur* hendaknya memegang kunci sukses berbisnis sebaik mungkin, sudah seharusnya memiliki ketekunan, teliti, giat dan memelihara semangat untuk terus menghidupkan satu model bisnis yang sudah diterapkan, untuk segera dibuat menjadi sebuah *prototype* kemudian di coba ke pasar luar agar bisa diketahui kekurangan dan kelebihan dari bisnis tersebut. Fokus pada bisnis model yang sudah dirintis dan fokus dengan perubahan yang harus dijalani dalam bisnis. Kegiatan dan perilaku fokus ini menjadi mahal karena mudahnya kita berpaling pada hal-hal lain.

Sumber: <https://glints.com/>

METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara langsung dengan narasumber yang bernama Clift Daniel Pasadena selaku pemilik dan pendiri Restoran Dapoer Pandan Wangi Sunda Resto. Dalam metode wawancara ini dilakukan untuk penelitian eksploratif, deskriptif, ataupun eksplanatif. Langkah-langkah dalam metode wawancara adalah pertama Menyusun *interview guide* yang dimulai dari menentukan narasumber dan menentukan waktu dan tempat saat wawancara. Narasumber sebelumnya sudah ditentukan oleh dosen pengajar, dan penulis mendapat narasumber yang bernama Clift Daniel Pasadena. Ia adalah pendiri Dapoer Pandan Wangi Sunda Resto dan sekaligus sebagai pemilik restoran tersebut. Setelah mendapatkan

narasumbernya, lalu menentukan waktu dan tempat wawancara, dikarenakan saat ini masih Pandemi Covid-19 dan mencegah hal yang tidak diinginkan terjadi maka saat proses wawancara dilakukan secara *virtual* dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Waktu pelaksanaan wawancara dilakukan hari Kamis, 4 November 2021 pada pukul 7 malam. Setelah itu wawancara dilaksanakan, sebelum memulai penulis menjelaskan maksud dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi dari narasumber sebagai *entrepreneur*. Pertanyaan wawancara mulai dari pandangan, latar belakang, tujuannya, hal yang mungkin ingin dicapai, nilai hidup yang bisa dibagikan, dan motto hidup selama sebagai *entrepreneur*. Selain menggali informasi juga, penulis mencoba untuk membangun komunikasi dengan narasumber seperti santai dalam membawakan wawancara ini dan mencoba untuk berkomunikasi secara efektif. Setelah wawancara selesai rekaman disimpan sebagai bukti atau informasi yang akan digunakan dalam pembuatan laporan.

HASIL PEMBAHASAN: MENJADI ENTREPRENEUR YANG KREATIF SERTA MEMBERIKAN DAMPAK KE MASYARAKAT

Menjadi seorang *entrepreneur* baginya adalah sesuatu hal yang sangat tidak mudah terlebih pada bisnis restoran, karena modal untuk membuka bisnis restoran terbilang cukup besar seperti harus mengeluarkan biaya lokasi bisnis, fasilitas dalam restoran, bahan-bahan produk, dan perlengkapan dapur. Ditambah saat ini juga sudah banyak kompetitor lain yang membuka bisnis yang sama dan bahkan mereka menawarkan makanan yang tak kalah menarik untuk mendapatkan perhatian calon pelanggan. Menurutnya sebagai seorang *entrepreneur* juga kita tidak boleh berhenti pada suatu titik jika sudah tercapai tapi kita harus membuat suatu visi kedepannya agar bisnis kita berkembang, oleh karena itu visi dalam bisnis sangatlah penting karena untuk memperoleh gambaran tentang masa depan yang realistis pada bisnis, dan dapat diwujudkan dalam waktu tertentu.

Saat bisnis sudah mulai berjalan kita harus bertanggung jawab dengan bisnis tersebut karena kita sebagai pemiliknya harus mengatur semuanya agar berjalan dengan baik, sebagai pemilik sudah pasti ada tanggung jawab kepada konsumen seperti menyediakan makanan yang menarik dan berkualitas, menyediakan *service* yang membuat konsumen betah, bahkan memberikan suasana yang mendukung di restorannya. Lalu sudah pasti harus bertanggung jawab kepada karyawannya seperti menjamin kesejahteraan karyawan saat bekerja, memberikan gaji yang sesuai, dan juga memberikan seragam saat bekerja agar terlihat rapi. Sebagai seorang *entrepreneur* ia ingin mempunyai kebebasan waktu yang lebih banyak karena saat ini ia sudah berkeluarga dan mempunyai anak, jadi ia lebih meluangkan waktunya bersama keluarga, sebagai pengusaha harus cerdas dalam memahami dan mengambil langkah proaktif untuk meluangkan waktu bagi keluarganya.

Terdapat tantangan yang dihadapi oleh Clift Daniel Pasadena yaitu modal yang cukup besar karena belum apa-apa kita sudah harus punya karyawan di bagian dapur, jika menu makanannya banyak semakin banyak juga karyawan yang akan masak, lalu ada juga karyawan di bagian *service* seperti menyiapkan orderan dan bersih-bersih tempat. Biaya marketing juga menjadi tantangan tersendiri karena bisnis seperti makanan ini akan sulit berkembang jika tidak dengan sistem online sebagai basis pemasarannya. Sebab, internet adalah pasar yang luas untuk mempertemukan bisnis dengan konsumen. Terakhir adalah melawan mental diri sendiri artinya kita percaya diri atau tidak makanan kita ini dijual ke masyarakat apakah makanan ini cocok atau tidak dengan mereka, bahkan sampai memikirkan apakah orang akan datang kembali ke restoran kita atau tidak pada intinya mencari pelanggan itu terbilang agak sulit.

Menurut Clift Daniel Pasadena terdapat empat poin yang sudah tercapai yang pertama dari segi rasa itu harus selalu konsisten agar pelanggan selalu berminat untuk datang, lalu harus mempunyai makanan yang berbeda dari lain, itu sebabnya selalu membuat

makanan sunda yang bervariasi. Kedua dari segi pelayanan sebenarnya untuk hal pelayanan itu umum tetapi di rumah makan sunda dengan pelayanan yang *standard* belum banyak diterapkan pada tahun 2005 karena itu ia ingin pelayanan itu unik dan perlu ditingkatkan lagi seperti pakaian seragam pegawai, cara menyambut pelanggan, dan untuk sekarang cara order pesanan bisa menggunakan *android*. Ketiga dari segi kebersihan dulu rumah makan sunda terkesan kurang nyaman seperti duduk di mana pun atau lesehan jika sudah selesai makan ditinggal dan bahkan sampai dikerubungi serangga, disini ia meningkatkan kebersihannya misalnya jika pelanggan sudah selesai makan pegawai bisa langsung mengangkat piring dan gelas dan membersihkan meja kursi bahkan lantainya jika kotor. Keempat dari segi kenyamanan ia mempunyai tempat untuk lesehan atau tempat untuk duduk, kemudian suasana dalam restorannya *outdoor* supaya nyaman, di sediakan juga musik sunda agar pelanggan bisa menikmati, diberikan juga kolam ikan supaya terkesan bagus, bahkan menyediakan tempat untuk *meeting* kantor.

Pada tanggal 19 Januari 2019 terdapat hal berkesan bagi Dapoer Pandan Wangi Resto yaitu kedatangan Presiden Jokowi, hal tersebut adalah sebuah pencapaian yang terbaik serta pengalaman yang berharga bagi Clift Daniel Pasadena selaku pemilik restoran. Mendengar kabar tersebut tim restoran mulai mempersiapkan yang terbaik mulai dari rencana penataan meja, alur keluar masuk, sampai persiapan penyajian makanan. Tibalah hari Presiden datang, pada siang hari tim restoran melakukan *briefing* terlebih dahulu untuk persiapan kedatangan Presiden, mereka melakukan pemeriksaan setiap detail persiapannya, sehingga bisa memberikan yang terbaik. Pada sore hari Clift Daniel beserta istrinya diberi kesempatan untuk menyambut Presiden serta Ibu negara secara langsung, saat itu mereka sedikit berbincang dan mempersilahkan Presiden Jokowi untuk masuk dan menikmati hidangan yang sudah disiapkan. Setelah selesai makan Presiden Jokowi menghampiri tim restoran untuk berfoto bersama.



Gambar 2

Foto diatas adalah foto bersama tim Restoran Dapoer Pandan Wangi beserta Presiden Jokowi.

Nilai yang bisa diberikan dari Clift Daniel Pasadena dari ceritanya adalah kita sebagai manusia harus selalu rendah hati dan mau untuk terus belajar kita juga harus percaya diri untuk terus melangkah maju, karena setiap permasalahan yang dihadapi pasti ada pelajaran yang bisa didapat dan dari masalah tersebut akan membuat kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi.



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

Sumber: Berasal dari Tokoh

Foto diatas adalah beberapa gambaran tempat serta makanan di Dapoer Pandan Wangi Sunda Resto.

PENUTUP

1. Menjadi seorang *entrepreneur* haruslah mampu untuk menerapkan kreatifitas di dalam usahanya serta yakin untuk melahirkan sesuatu, baik berupa karya yang nyata dan berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya di lingkungan masyarakat. Menjadi *entrepreneur* juga selalu berinovasi dengan memikirkan dan melakukan sesuatu yang baru untuk

menciptakan produk yang akan diterima dengan baik di masyarakat.

2. Seorang *entrepreneur* juga harus optimis dalam merintis usahanya karena tanpa adanya rasa optimis pengusaha tidak akan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan pasar dan dengan para kompetitor lain. Pengusaha yang optimis akan selalu berfokus di dalam bisnisnya akan membawakan hal baru ke masyarakat dan mewujudkan semua harapan yang telah pengusaha itu impikan.

REFERENSI

1. Mewawancarai dengan narasumber dengan tema entrepreneurship.
2. Aditi, Bunga. 2018. Buku ajar entrepreneurship & startup entrepreneur yang unggul. Sumatera Utara: Perdana Medika.
3. Alnedral. 2011. Sport entrepreneurship konsep, teori, dan praktik. Padang: FIK-UNP Press.
4. Mardia, Abdurrozzaq, H., Janner, S., Kuswanto, E.L., Liharman, S., Dewi, S.P.M.A., dkk. 2021. Kewirausahaan. Yayasan Kita Menulis.